
PENGARUH PERSEPSI DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENCAPAI PENGUASAAN KONSEP GEOMETRI

Eni Suheni¹, Rika Mulyati Mustika Sari², Rafiq Zulkarnaen³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Singaperbangsa Karawang

Email (2410632050006@student.unsika.ac.id)

ABSTRAK

Pemahaman terhadap konsep geometri merupakan aspek yang krusial dalam proses belajar matematika. Meski demikian, Sebagian besar siswa belum sepenuhnya mampu menguasai materi ini dengan baik. Persepsi terhadap media pembelajaran serta tingkat kepercayaan diri diduga menjadi faktor yang turut memengaruhi penguasaan siswa dalam materi geometri. Maka dari itu, kajian ini bertujuan menganalisis: (1) dampak kolektif dari persepsi terhadap media pembelajaran dan kepercayaan diri terhadap penguasaan konsep geometri (2) peran persepsi terhadap media pembelajaran sebagai variabel independent dan (3) pengaruh rasa percaya diri secara parsial. Penelitian menggunakan strategi kuantitatif dengan model regresi ganda. Responden dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa dari SMAN 1 Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, yang diambil menggunakan teknik pemilihan sampel secara proporsional dan acak. Dari analisis yang dilakukan, terungkap bahwa kedua variabel independen, yaitu persepsi terhadap media pembelajaran dan rasa percaya diri, secara signifikan dan positif memengaruhi penguasaan konsep geometri. Persepsi terhadap media pembelajaran memberikan kontribusi yang lebih besar dibanding rasa percaya diri. Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan peningkatan kepercayaan diri siswa dapat menunjang pemahaman konsep geometri. Guru disarankan menyusun pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari matematika.

Kata Kunci: Persepsi, Media Pembelajaran, rasa percaya diri, Konsep Geometri.

ABSTRACT

Understanding geometric concepts is a crucial aspect of the mathematics learning process. However, most students have not yet fully mastered this material. Perceptions of instructional media and the level of self-confidence are suspected to be contributing factors that influence students' mastery of geometry. Therefore, this study aims to analyze: (1) the collective impact of perceptions of instructional media and self-confidence on the mastery of geometric concepts, (2) the role of perception of instructional media as an independent variable, and (3) the partial influence of self-confidence. This research employs a quantitative

strategy using a multiple regression model. The respondents consisted of 84 students from SMAN 1 Kedungwaringin, Bekasi Regency, selected through proportional and random sampling techniques. The analysis revealed that both independent variables—perceptions of instructional media and self-confidence—significantly and positively influence the mastery of geometric concepts. Among them, perception of instructional media contributed more substantially than self-confidence. In conclusion, the appropriate use of instructional media and the enhancement of students' self-confidence can support the understanding of geometric concepts. Teachers are advised to design innovative learning approaches that foster the development of students' self-confidence in learning mathematics.

Keywords: *Perception, Instructional Media, Self-Confidence, Geometric Concepts.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan strategis dalam pembangunan nasional karena bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Melalui proses pendidikan, individu diarahkan menjadi pribadi yang religius, berakhlak, berpengetahuan luas, sehat jiwa dan raga, serta memiliki pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan berjiwa sosial. Dalam konteks kemajuan bangsa, pendidikan menjadi pondasi utama dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Meski demikian, sistem pembelajaran di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa. Proses belajar cenderung berfokus pada kemampuan menghafal daripada pemahaman yang mendalam dan penerapan konsep dalam konteks kehidupan nyata.

Idealnya, Kegiatan belajar mengajar harus bersifat aktif dan mengikutsertakan siswa secara penuh selama proses pencarian keilmuan yang penting. Dalam hal ini, guru mendampingi dan memfasilitasi siswa dalam belajar untuk membangun pemahaman mereka. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa serta bagaimana proses tersebut mampu merangsang kemampuan berpikir kritis.

Pada proses belajar matematika, geometri adalah bagian dari konsep penting dan berkaitan erat dengan dukungan daya pikir rasional, spasial dan esensial dalam aktivitas harian maupun penerapan di berbagai bidang studi. Sayangnya, tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam menguasai materi ini. Susanto (2016) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab kesulitan tersebut adalah persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, Hudojo (2005) menegaskan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa dalam menghadapi materi matematika juga turut memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami geometri.

Rosyidi & Widodo (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung pemahaman konsep geometri. Pernyataan ini diperkuat oleh temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan teknologi seperti Geogebra berperan dalam memudahkan siswa memahami konsep secara optimal (Susanto, 2016). Sementara, Noviyanti dan Kusumah (2018) menyebutkan bahwa mereka yang memiliki keyakinan diri yang baik cenderung lebih tangguh saat menghadapi kesulitan serta lebih terbuka dalam mengeksplorasi konsep matematika. Hal ini sejalan dengan pandangan Bandura (1997) yang menekankan bahwa kepercayaan diri atau self-efficacy merupakan faktor penting dalam pencapaian akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi & Suryadi (2020) juga menemukan adanya keterkaitan antara persepsi terhadap media pembelajaran dengan kepercayaan diri pada proses belajar matematika. Siswa yang merasa terbantu oleh media cenderung lebih percaya diri dalam memahami materi geometri. Tetapi, hasil observasi di SMAN 1 Kedungwaringin menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran masih belum optimal. Mayoritas guru masih mengandalkan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber utama. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi geometri masih rendah, terlihat dari hanya 35% siswa yang mencapai KKM sebelum mengikuti remedial.

Situasi ini mencerminkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang belum berorientasi pada siswa, keterlibatan siswa dalam proses belajar belum optimal, dan minim penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan pemahaman konsep geometri siswa menjadi kurang optimal. Karena itu, diperlukan terobosan dalam penggunaan media dan pendekatan pembelajaran agar siswa dapat belajar secara mandiri, aktif, serta memiliki kepercayaan diri dalam memahami konsep-konsep geometri.

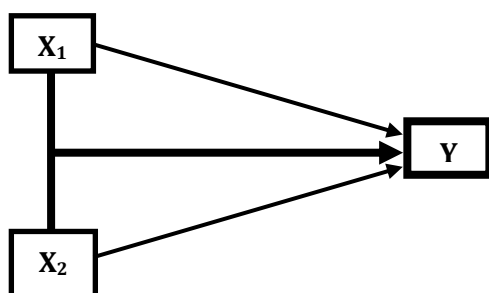
METODE

Kajian ini mengadopsi strategi kuantitatif melalui teknik survei guna mengkaji peran persepsi pada media pembelajaran serta tingkat kepercayaan diri terhadap penguasaan konsep geometri. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier multiple dengan tujuan guna melihat sejauh mana keterkaitan antara aspek-aspek yang dianalisis.

Prosedur Penelitian

Survei dilakukan dengan membagikan angket /kuisisioner berbasis Google Form kepada responden guna mengetahui bagaimana persepsi mereka terhadap media pembelajaran serta sejauh mana tingkat kepercayaan diri mereka.

Adapun data mengenai penguasaan konsep geometri menggunakan nilai ulangan harian topik bahasan geometri yang diperoleh siswa. Seluruh data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Teknik regresi linier multiple. Pada analisis ini, X_1 = persepsi terhadap media pembelajaran, X_2 = kepercayaan diri berperan sebagai variabel independent (bebas), sedangkan Y = penguasaan konsep geometri menjadi variabel dependen (terikat).



Gambar bentuk keterkaitan antar aspek yang diteliti

Keterangan : X_1 = persepsi terhadap penggunaan media pembelajaran

X_2 = Tingkat kepercayaan diri

Y = Tingkat pemahaman konsep Geometri

Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini mencakup seluruh murid kelas XII di SMAN 1 Kedungwaringin, sebanyak 313 siswa. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan memanfaatkan metode stratified pemilihan sampel secara acak, yang mempertimbangkan perbedaan jenjang kelas dan program studi. Berdasarkan hasil data yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat signifikansi 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 siswa.

Strategi Pengumpulan Data

Data penelitian diambil menggunakan dua instrumen utama:

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen ini digunakan agar bisa mengetahui persepsi siswa terhadap media pembelajaran dan tingkat kepercayaan dirinya. Setiap butir jawaban didalam angket menggunakan lima opsi jawaban, yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju

2. Tes Penguasaan Konsep Geometri

Tes ini bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi geometri. Sebelum dipakai untuk proses pengumpulan data, soal-soal pada tes ini telah melalui proses validasi oleh para ahli serta telah diuji coba terlebih dahulu.

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk memastikan bahwa item yang digunakan mengukur konstruk yang tepat. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha guna mengetahui konsistensi jawaban responden.

2. Analisis Deskriptif

Data dari angket dan tes dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan persepsi siswa, tingkat kepercayaan diri, serta penguasaan konsep geometri secara umum.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis sejauh mana pengaruh persepsi terhadap media pembelajaran dan kepercayaan diri terhadap pemahaman konsep geometri, digunakan metode analisis regresi linier berganda. Adapun bentuk model persamaan regresi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan :

Y = Penguasaan konsep geometri

X_1 = Persepsi terhadap media pembelajaran

X_2 = Rasa Percaya diri

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = Error

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan bahwa data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh simultan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan Uji F, sedangkan untuk melihat pengaruh masing – masing variabel secara parsial maka digunakan uji t. Keputusan pengujian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 0,05$.

Tabel Kisi-kisi Instrumen Persepsi atas Media Pembelajaran

No	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
			Positif (-)	Negatif (+)	
1	Tujuan pembelajaran	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran	1,2	3,4	4
2	Kegiatan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran pada tahap kegiatan pembelajaran	5,6	7	3
3	Media pembelajaran	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	8,9,10	11	4
		Kesesuaian media pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran	12,13	14	3
		Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik	15	16	2
4	Waktu	Efektifitas media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran	17,18	19	3
		Ketepatan alokasi waktu untuk setiap tahapan kegiatan	20	21	2
5	Tes	Kesesuaian waktu dengan media pembelajaran	22,23	24	3
		Kesesuaian tes dengan tujuan pembelajaran	25		1
Jumlah					25

Tabel Instrumen Rasa Percaya Diri

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal	Jumlah
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Sikap positif tentang dirinya	1,2,3,4	4
		b. Sungguh-sungguh pada apa yang akan dilakukan	5,6	2
	Optimis	a. Selalu berpandangan baik tentang diri sendiri	7,8 9,10	2
		b. Selalu berpandangan baik pada harapan	11,12,13,14	4
	Obyektif	c. Selalu berpandangan baik pada kemampuannya		
		a. Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran masuk akal	15,16,17	3
Bertanggung jawab	a. Bertanggung jawab pada segala sesuatu yang dilakukannya	18,19,20,21	4	
Rasional dan realistis	a. Pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	22,23,24,25	4	
Jumlah				25

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai distribusi data pada setiap variabel penelitian, yaitu pandangan terhadap media pembelajaran, tingkat kepercayaan diri, dan pemahaman konsep geometri, maka digunakan analisis deskriptif. Distribusi data dianalisis berdasarkan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata, nilai tengah (median), dan frekuensi tertinggi (modus) serta standar deviasi. Dari hasil analisis, secara umum siswa memiliki persepsi yang cukup baik terhadap media pembelajaran, dan tingkat kepercayaan diri mereka

menunjukkan kecenderungan yang positif. Adapun pemahaman konsep geometri memperlihatkan adanya variasi yang cukup mencolok antar siswa

Tabel Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Persepsi atas Media Pembelajaran	Rasa Percaya Diri	Penguasaan Konsep Geometri
1	Modus	80	70	80
2	Median	74	74	75
3	Mean	72,27	71,55	72,89
4	Simpangan Baku	11,38	10,00	11,30

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang ditandai oleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel Data Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Variabel	Statistic	Df	Sig
Persepsi atas Media Pembelajaran	147	84	090
Rasa Percaya Diri	188	84	110
Penguasaan Konsep Geometri	176	84	105

b. Uji Linearitas

Untuk memastikan hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat, dilakukan uji linearitas. Hasil uji antara X_1 (persepsi terhadap media pembelajaran) dan Y (penguasaan konsep geometri) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,175 ($> 0,05$), yang berarti hubungan keduanya bersifat linear.

Begitu pula dengan X_2 (rasa percaya diri) dan Y , yang menunjukkan nilai signifikansi 0,072 ($> 0,05$), juga menunjukkan pola hubungan linear.

3. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

a. Uji F Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep geometri. Nilai F

sebesar 18,719 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun valid untuk digunakan.

Besarnya kontribusi dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 31,6%. Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y=18,957+0,293X_1+0,458X_2$

Artinya, setiap kenaikan satu unit persepsi terhadap media pembelajaran (X_1) akan meningkatkan penguasaan konsep geometri sebesar 0,293 unit, dan setiap peningkatan satu unit rasa percaya diri (X_2) akan meningkatkan penguasaan konsep geometri sebesar 0,458 unit.

Tabel

Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.299	9.46306

a. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Persepsi atas Media Pembelajaran

Tabel

Hasil Perhitungan Pengujian Signifikan Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3352.529	2	1676.265	18.719	.000 ^b
	Residual	7253.506	81	89.549		
	Total	10606.036	83			

a. Dependent Variable: Penguasaan Konsep Geometri

b. Predictors: (Constant), Rasa Percaya Diri, Persepsi atas Media Pembelajaran

Tabel

Hasil Perhitungan Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.957	8.882		2.134	.036
	Persepsi atas Media Pembelajaran	.293	.095	.295	3.096	.003
	Rasa Percaya Diri	.458	.108	.405	4.243	.000

a. Dependent Variable: Penguasaan Konsep Geometri

b. Uji t (Parsial)

1. Pengaruh Persepsi terhadap Media Pembelajaran (X_1)

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,096. Hal ini membuktikan bahwa persepsi terhadap media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep geometri. Kontribusinya tercatat sebesar 29,3%.

2. Pengaruh Rasa Percaya Diri (X_2)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung sebesar 4,243, yang berarti rasa percaya diri memberikan pengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep geometri. Pengaruhnya tercatat sebesar 45,8%.

PEMBAHASAN

Temuan regresi memperlihatkan bahwa kedua variabel independent (bebas) berkontribusi dengan signifikan terhadap penguasaan konsep geometri, secara bersama-sama maupun terpisah. Model regresi yang terbentuk telah memenuhi syarat validitas model, termasuk distribusi normal, linearitas, dan tidak adanya multikolinearitas.

Secara khusus, persepsi terhadap media pembelajaran terbukti memiliki hubungan positif terhadap penguasaan geometri. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian sebelumnya Susanto (2016) serta Rosyidi & Widodo (2020), yang menyatakan bahwasanya penggunaan media berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam topik geometri.

Demikian pula, rasa percaya diri siswa memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik. Siswa yang memiliki self-efficacy tinggi lebih mampu memahami konsep dan menyelesaikan soal geometri secara mandiri, seperti yang juga ditemukan oleh Noviyanti & Kusumah (2018), serta Sugiman dkk. (2021).

Kondisi empiris di lapangan, sebagaimana hasil observasi di SMA Negeri 1 Kedungwaringin, mendukung temuan ini. Minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif dan dominasi metode ceramah menyebabkan partisipasi siswa rendah dan berdampak pada hasil belajar geometri.

Penelitian ini menguatkan pentingnya inovasi dalam pembelajaran matematika, terutama melalui pemanfaatan media pembelajaran dan pengembangan aspek afektif siswa, salah satunya rasa percaya diri.

PENUTUP**Kesimpulan**

Hasil dari analisis data beserta uji hipotesis mengindikasikan, bahwa persepsi terhadap media pembelajaran maupun rasa percaya diri siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan konsep geometri. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman konsep geometri pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Bekasi, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 18,719.

Secara parsial, persepsi terhadap media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep geometri, dengan nilai signifikansi 0,003 dan t hitung sebesar 3,096. Begitu

pula dengan rasa percaya diri, yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep tersebut, dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung sebesar 4,243.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang dirancang secara efektif serta penguatan aspek afektif berupa rasa percaya diri dapat menjadi kunci penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi geometri secara optimal.

Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, disarankan agar guru matematika meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar, lebih cermat dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Media yang bersifat visual dan interaktif dapat dijadikan sebagai pilihan dalam memfasilitasi penguasaan konsep-konsep abstrak, khususnya dalam topik geometri.

Selain aspek tersebut, guru diharapkan bisa mengembangkan strategi dalam mengajar yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, seperti melalui metode diskusi kelompok, eksperimen langsung, maupun pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). Oleh karena itu, siswa tidak semata-mata bertindak sebagai penerima informasi, melainkan turut berpartisipasi aktif pada proses belajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Kajian ini juga memberikan peluang untuk menjadi pijakan bagi kajian lebih lanjut pada mata pelajaran lain, seperti IPA, IPS, atau Bahasa, guna menelaah apakah variabel persepsi terhadap media pembelajaran dan kepercayaan diri juga berperan penting dalam meningkatkan penguasaan konsep dalam disiplin ilmu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmal, M., & Taufik, A. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Powtoon Terintegrasi dengan Microsoft Office Powerpoint Pada Materi Koordinat Kartesius. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 112-122.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.
- Heriyadi, Slamet (2020). *Pemahaman Konsep Geometri Pada Pembelajaran Problem Based Learning Bermuatan Etnomatematika Bangunan Cagar Budaya Kota Semarang*, Jurnal Review Pendidikan Dasar, FKIP, Univ. Muhammadiyah Kudus
- Hudojo, H. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Noviyanti, R., & Kusumah, Y. S. (2018). *Pengaruh Self-Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 45-58.
-

- Oktavia,R. (2024) *Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta,
- Rahmah,dkk (2020) *Pemahaman Konsep Dan Perspektif Siswa Terhadap Geometri* , IAIN,Metro Lampung
- Risdiyanto, R. (2019). *Pemanfaatan Motif Batik dalam Pembelajaran Geometri*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 7(2), 115-123.
- Rosyidi, A., & Widodo, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Geometri Terhadap Pemahaman Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan Matematika, 5(1), 25-34.
- Rustam. (2020). *Penguasaan Konsep Geometri Pada Siswa Smp Kota Pontianak Tahun 2020*, FKIP Untan
- Sugiman,dkk. (2021). *Hubungan Self-Confidence dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 8(3), 78-90.
- Supratania,G.S, (2022). *Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Kimia*, Jurnal MIPA, Unindra,Jakarta.
- Susanto, A. (2016). *Media Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 4(2), 130-145.
- Wahyudi, M., & Suryadi, D. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Self-Efficacy dan Pemahaman Geometri Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 9(1), 55-70.
- Widia,A.(2024) *Pengaruh Persepsi Siswa tentang E-Book dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran KMPLB Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Karanganyar*, MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan 2(2) ,33-40.